

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sesudah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif hilistik pada Ny. S usia 23 tahun di TPMB Ima Martila periode Maret-April 2024 dengan melakukan pendokumentasian dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana bisa diambil kesimpulan yakni :

1. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil

Pada masa kehamilan Ny. S melaksanakan ANC 6 kali yaitu 1x di trimester 1, 2x di trimester 2, 3x di trimester 3 Sehingga antara pemeriksaan yang dilakukan ibu dengan teori yang berlaku tidak terjadi kesenjangan. Pada kehamilan Ny. S ini berjalan secara baik, tidak ditemui keluhan yang tidak normal, ibu mengeluh nyeri punggung pada saat trimester 3 yang merupakan hal fisiologis dan dapat diatasi dengan pendidikan kesehatan yang diberikan bidan seperti senam hamil.

Pada pemeriksaan laboratorium terakhir pada tanggal 05/12/2023 didapatkan hasil Hb 9,5 gr/dl kemudian bidan terus mendampingi ibu untuk selalu mengkonsumsi buah bit serta makanan gizi seimbang sehingga pada tanggal 04/03/2024 hasil laboratorium Hb 11 gr/dl.

2. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin

Pada masa persalinan Ny. S pertama kali datang tanggal 18 Maret 2024 Pukul 12.00 WIB dengan diagnosa inpartu kala I fase aktif dengan pembukaan lengkap pukul 20.30 WIB dan bayi lahir spontan pukul 21.24 WIB langsung menangis, melakukan gerakan aktif, kulit kemerahan, berjenis kelamin perempuan BB 3000 gr PB 50 cm. Asuhan persalinan mempunyai fokus ke prinsip asuhan sayang ibu sepanjang tahapan bersalin yaitu dengan didampingi orang terdekat, memutar ayat suci al-qur'an serta memberikan dukungan fisik dan psikologi kepada ibu.

3. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas

Pada masa nifas Ny. S tidaklah mengalami keluhan yang abnormal. Keluhan yang dirasa ibu terkait nyeri luka perineum dan ngebageul pada payudara

dan dapat teratasi dengan *personal hygiene* dan *breast care*. Dan keluhan lainnya adalah ketidakmampuan ibu dalam merawat bayinya seperti memberikan nya susu formula dikarenakan puting susu yang tenggelam dan kurangnya pengetahuan tentang teknik menyusui dan ketidakpercayaan diri ibu dalam menyusui dapat teratasi karena klien terus didampingi dan diberikan asuhan seperti asuhan teknik hoffman dan teknik menyusui yang benar dan selalu diberi dukungan dari bidan maupun keluarga inti sehingga ibu dapat menyusui bayinya kembali dengan ASI. Selama proses nifas ibu berkontraksi dengan baik, TFU sesuai dengan masa nifas, perubahan warna lochea normal dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

4. Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir

Pada bayi Ny. S tidak ada keluhan yang mengganggu. Kunjungan neonatus dilakukan 3 kali untuk melihat perkembangan berat badan yang sesuai, TTV baik, tidak ditemui tanda infeksi, tali pusat baik. Dari bayi lahir sampai kunjungan pertama yaitu di hari ke 4 bayi merasa kesulitan untuk menyusu karena puting tenggelam dan ini dapat teratasi dengan teknik menyusui yang benar dan sampai bayi bisa menyusu aktif secara langsung perpayudara dan sudah melaksanakan imunisasi.

5. Asuhan Kebidanan Pada Keluarga Berencana

Pada masa KB ini Ny. S sudah yakin memilih KB suntik 3 bulan sebagai alat kontasepsinya yang memiliki kelebihan untuk ibu menyusui yaitu tidak terhambatnya ASI sehingga ibu tidak perlu khawatir ASInya berkurang.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Harapannya para mahasiswa bisa memperkaya wawasan, keilmuan serta kemahiran dalam melaksanakan asuhan komprehensif islami ke ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana sehingga memberikan rasa aman, nyaman dan terpercaya.

2. Bagi Pasien

Harapannya bisa menjadi motivasi dan dorongan untuk ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga medis sebagai upaya pencegahan

serta menghindari komplikasi yang terjadi pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Harapannya bisa dijadikan bahan masukan guna pembelajaran mengenai asuhan kebidanan komprehensif holistik

4. Bagi Institusi Lahan Praktik

Harapannya bisa memperkaya wawasan, keilmuan juga meningkatkan mutu pelayanan kebidanan yang lebih baik lagi supaya memberikan asuhan yang lebih baik, dengan tetap mematuhi standar asuhan juga teori kebidanan.